

KATA PENGANTAR

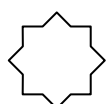
Dalam era informasi ini, tantangan yang dihadapi Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma dirasakan semakin menuntut langkah-langkah strategis agar Studi Teknik Elektro tetap mampu memberikan sumbangan optimal kepada bangsa. Untuk itu perlu dirumuskan langkah-langkah antisipasi guna menjawab tantangan tersebut. Pandangan visioner, pemikiran kritis, dan semangat perubahan untuk mencapai cita-cita perlu sesegera mungkin diterjemahkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknik Elektro 2007-2011.

Renstra diharapkan dapat merumuskan program yang lebih berkesinambungan yang dimiliki Program Studi Teknik Elektro (S1) serta mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan bidangnya.

Renstra merupakan sebuah proses dari hasil pemikiran bersama seluruh komponen pada Program Studi Teknik Elektro (S1). Berdasarkan renstra ini diharapkan dapat dituangkan dalam bentuk rencana tindak (*action plan*) dan dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan pihak Universitas.

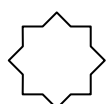
Jakarta, Januari 2007
Ketua Program Studi Teknik Elektro,

Busono Soerowirdjo, Ph.D



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
I PENDAHULUAN	1
II SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN	3
2.1 Sejarah	3
2.2 Visi	3
2.3 Misi	4
2.4 Tujuan	4
2.5 Orientasi	4
III ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI DAN ARAH PENGEMBANGAN	6
3.1 Isu Strategis	6
3.2 Kondisi Program Studi	7
3.3 Arah Pengembangan	9
IV SASARAN DAN STRATEGI	12
4.1 Sasaran	12
4.2 Strategi	13
V PENUTUP	15



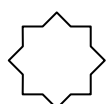
1


PENDAHULUAN

Rencana Strategis Program Studi Teknik Elektro ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Gunadarma 2007 – 2011. Rencana Strategis disusun berdasarkan visi universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai. Hal ini disusun dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berlandaskan visi tersebut kemudian dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Selanjutnya, dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk didalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan universitas adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, yang meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.

Setelah melalui perjuangan panjang dalam menghadapi berbagai tantangan, Universitas Gunadama telah menjelma menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia yang berbasis teknologi informasi. Pengalaman selama 25 tahun yang diiringi pengabdian dan dedikasi tenaga pengajar; komitmen yayasan dan pimpinan; pengadaan fasilitas pembelajaran serta kepercayaan masyarakat, Universitas Gunadarma akan terus berupaya menghasilkan lulusan yang berguna dan bisa mendarmabaktikan kompetensinya demi membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

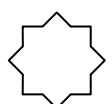




Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Diyakini, di masa depan, ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

Mengacu pada fenomena tersebut, lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi menempati posisi strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bangsa. Universitas Gunadarma sebagai salah satu perguruan tinggi swasta berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di tanah air berketetapan hati untuk memainkan peran dalam menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*)—tatanan masyarakat yang diperlukan di era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Dalam satu dekade terakhir bangsa Indonesia menghadapi beragam masalah yang kompleks dan berkepanjangan. Universitas Gunadarma sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut peranannya dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa ini.



2

SEJARAH, VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Sejarah

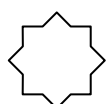
Tahun 1996 menjadi tonggak sejarah tersendiri bagi Yayasan Pendidikan Gunadarma, karena pada tahun ini, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 92/Kep/Dikti/1996 tanggal 3 April 1996, STMIK Gunadarma di *merger* dengan STIE Gunadarma dan ditambah dengan beberapa program studi baru menjadi Universitas Gunadarma atau disingkat menjadi UG.

Sejak saat itu, Universitas Gunadarma mengelola 6 fakultas dengan tiga program (Program Diploma, Program Sarjana S1, dan Program Pascasarjana S2, dan S3). Mahasiswa kuliah di 8 lokasi, yaitu Jakarta (3 lokasi), Depok (4 lokasi), Bekasi (1 lokasi). Program Diploma mencakup program studi Manajemen dan Akuntansi (untuk Ilmu Ekonomi), Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (untuk Ilmu Komputer), dan Kebidanan. Untuk Program Sarjana mencakup Sistem Informasi dan Sistem Komputer (untuk Ilmu Komputer), Manajemen dan Akuntansi (untuk Ilmu Ekonomi), Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur (untuk Teknik Sipil dan Perencanaan), Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Informatika (untuk Teknik Industri), Sastra Inggris (untuk Sastra dan Bahasa), dan Psikologi (untuk Psikologi).

Program Studi Teknik Elektro didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 92/Kep/Dikti/1996, tertanggal 3 April 1996 dan bernaung di bawah Fakultas Teknologi Industri. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 10/BAN-PT/AK-X/S1/VIII/2005 program studi Teknik Elektro mendapatkan peringkat akreditasi A (Baik Sekali).

2.2 Visi

Visi Program Studi yaitu menjadi pusat unggulan masyarakat ilmiah bidang teknik elektro yang terkemuka dan berbasis teknologi informasi, khususnya bidang telekomunikasi, elektronika, dan teknik tenaga elektrik yang menunjang usaha layanan jasa dan industri pada bidang tersebut di Indonesia.



2.3 Misi

1. Membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis permasalahan secara umum dan khusus, mengupayakan pemecahannya dengan logis, sistematis dan praktis didukung oleh penggunaan metode yang tepat.
2. Mempersiapkan lulusan yang profesional yang mampu merancang dan mengembangkan ilmunya.

2.4 Tujuan

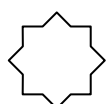
Program Studi Teknik Elektro bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu merencanakan, merancang sistem dan peralatan elektronik, menganalisis permasalahan di dalam bidang teknik elektro dan menemukan alternatif pemecahannya, melaksanakan, mengawasi, mengembangkan dan mengelola pembangunan dalam bidang teknik elektro sesuai dengan peminatannya.

2.5 Orientasi

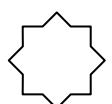
Arah yang dituju oleh program studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, antara lain kepemimpinan, relevansi, suasana akademik, kinerja manajemen internal, keberlanjutan, efisiensi dan produktivitas. Isu–isu strategis tersebut menjadi acuan didalam pengembangan program studi di masa yang akan datang yang dituangkan dalam rencana strategis, menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

Mengacu ke visi dan misi tersebut dan sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Gunadarma, maka program Studi Teknik Elektro telah menetapkan tujuan dan strategi pengembangan untuk periode lima tahun ke depan. Tujuan dan strategi tersebut secara umum mencakup implementasi dan aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. *Dalam Bidang Pembelajaran.* Menghasilkan lulusan yang :
 - Menguasai ilmu dasar dan terapan dalam pengembangan aplikasi praktis khususnya di bidang teknik elektro;
 - Mampu memformulasikan dan menganalisis permasalahan serta mengembangkan suatu sistem penyelesaian yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang elektro



- Memiliki rasa tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat dan peka terhadap perubahan;
 - Mampu berkomunikasi dengan efektif, salah satunya adalah penguasaan Bahasa Inggris, memiliki etika bermasyarakat dan selalu berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
 - Mampu berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain dan berorientasi global.
2. *Dalam Bidang Penelitian.* Mampu mengembangkan bidang Teknik Elektro dengan menghasilkan penelitian yang bermutu dan berguna bagi pengembangan ilmu, pembelajaran, dan masyarakat Indonesia maupun global.
3. *Dalam Bidang Pengabdian Masyarakat.* Mengadakan seminar, pelatihan, pembuatan modul, kursus, dan bentuk lainnya, serta mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia maupun global.



3

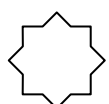
ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI, DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1 Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi didalam penyelenggaraan Program Studi Teknik Elektro antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada Program Studi Teknik Elektro pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, program Studi Teknik Elektro dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Ada empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millenium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya memertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Universitas Gunadarma sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luar negeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.



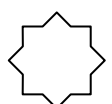
Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauhmana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan—dalam hal ini proses pembelajaran—melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi

Dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi, sebagian besar perguruan tinggi negeri (PTN) telah melakukan strategi untuk *meningkatkan jumlah mahasiswa* yang ditampung. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas) yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Strategi demikian sangat berpengaruh terhadap kemampuan PTS dalam menjangkau calon mahasiswa. Kini, persaingan antara PTN dan PTS dalam menjangkau calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Fakta menunjukkan bahwa daya saing PTS dalam hal tersebut masih jauh dari memadai. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola PTS - termasuk Program studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma - kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi, seperti telah dikemukakan di atas.

3.2 Kondisi Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, terutama yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan berbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian.

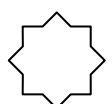


Kekuatan yang dimiliki Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma adalah sebagai berikut:

- (i) Terakreditasi oleh BAN-PT dengan peringkat A sejak tahun 2000
- (ii) Rasio jumlah dosen dan mahasiswa yang memadai memungkinkan proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien;
- (iii) Kompetensi dan kualifikasi dosen sesuai dengan kurikulum dan proyeksi pengembangan proses pendidikan di masa datang;
- (iv) Memiliki fasilitas laboratorium lengkap
- (v) Desentralisasi wewenang dan tugas akademik memungkinkan pemanfaatan dosen yang sesuai dengan kondisi dan proyeksi pengembangan program studi
- (vi) Dilihat dari profil dan karakteristik individunya, sebagian besar dosen berada pada usia produktif dan masih bisa lebih dikembangkan kemampuan dan kompetensinya sesuai arah perkembangan program studi di masa yang akan datang
- (vii) Jumlah dosen yang mengundurkan diri (*Turn Over*) relatif kecil serta respon yang cepat terhadap kebutuhan dosen melalui proses rekrutmen yang efektif, merupakan kekuatan yang bisa menjamin keberlanjutan pengadaan dosen. Selain itu, *turn over* yang rendah tersebut mengindikasikan bahwa loyalitas atau minat yang tinggi dari para dosen
- (viii) Ketersediaan Sistem Informasi Dosen yang berbasis teknologi informasi dan terpusat memungkinkan pengelolaan dan pengembangan dosen.
- (ix) Muatan teknologi informasi dalam kurikulum Teknik Elektro memberikan nilai tambah dan daya saing bagi para lulusan sehingga bisa meningkatkan *employability* para lulusan

Di samping kekuatan di atas, Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma masih memiliki sejumlah kelemahan yang perlu ditangani. *Kelemahan* dimaksud meliputi, diantaranya:

- (i) Koleksi buku referensi dan jurnal ilmiah internasional masih terbatas
- (ii) Kegiatan penelitian, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, relatif masih sedikit;
- (iii) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, relatif masih sedikit;
- (iv) Upaya diseminasi dan implementasi hasil penelitian belum optimal;
- (v) Upaya diseminasi dan hasil pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal;
- (vi) Ruang kuliah yang ada belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran secara optimal.



3.3 Arah Pengembangan

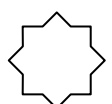
Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma dalam upaya mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin.

Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi:

- (i) Jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih terus meningkat
- (ii) Perkembangan Teknologi Informasi, Komputer, dan Telekomunikasi terus berlanjut (ICT) dan semakin menarik.
- (iii) Kebutuhan energi kelistrikan selalu meningkat sehingga memerlukan inovasi teknologi baru dibidang energi alternative, misalnya energi surya, angin, gelombang laut, dlsb.
- (iv) Tantangan teknologi komponen elektronika yang mengarah ke size sangat kecil, kecepatan tinggi dan daya minimum memberi peluang untuk melakukan penelitian dibidang ini
- (v) Kebutuhan masyarakat akan teknologi tepat guna memberikan peluang buat mahasiswa dan dosen menemukan inovasi-inovasi baru.
- (vi) Kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan;
- (vii) Kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan;
- (viii) Ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup banyak

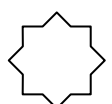
Sementara itu *tantangan atau ancaman* yang harus dihadapi meliputi:


- (i) Ekonomi masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah;
- (ii) Tingkat persaingan antar perguruan tinggi swasta cenderung meningkat;
- (iii) Persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri;
- (iv) Globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan
- (v) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat



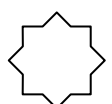
Dengan kekuatan yang ada, Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada. Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut.

- (i) Kemampuan menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini akan membantu lembaga dalam merekrut calon mahasiswa, baik jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana.
- (ii) Kemampuan mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan sesuai dengan kebutuhan pengguna kepentingan (*stakeholders*), yakni, masyarakat dari berbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan universitas harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).
- (iii) Kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola universitas yang baik (*good university governance*).
- (iv) Kemampuan membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.
- (v) Kemampuan dalam memertahankan/menggalang dana untuk meningkatkan kontribusi civitas academica dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.
- (vi) Kemampuan meningkatkan mutu sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain.
- (vii) Kemampuan membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal.
- (viii) Kemampuan mempertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka mempertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya





Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma. Pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.



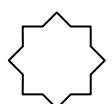
4

SASARAN DAN STRATEGI

4.1 Sasaran

A. Pendidikan

- Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik
 - Sasaran: Program Studi selalu terakreditasi A
 - Tingkat kelulusan tepat waktu sebesar 75 %
 - Peringkat 10 besar Program studi Teknik Elektro terbaik di Indonesia
- Program pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan pasar
 - Minimal 70% alumni bekerja dalam bidang ICT
 - Prosentase waktu tunggu kerja lulusan bekerja kurang dari 6 bulan sebesar 70%.
 - Lebih dari 70% lulusan memiliki IPK rata-rata lebih dari 3,0
- Program peningkatan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung
- Program pengembangan staff untuk studi lanjut: 30 % Dosen tetap bergelar S3
- Program sertifikasi: 100% dosen tetap bersertifikasi dosen
- Program peningkatan suasana akademik yang kondusif: 40% penelitian dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- Program peningkatan sistem komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- Program peningkatan komunikasi antar civitas academica
 - 100 % dosen memberdayakan staffsite
 - 100 % mahasiswa sudah memanfaatkan studentsite
 - 100 % mahasiswa sudah memanfaatkan student center learning.
 - 80 % mahasiswa sudah memanfaatkan tabloid UGNews
 - 75 % alumni memanfaatkan career center
- Program peningkatan suasana dan budaya ilmiah
 - 80% mahasiswa mengikuti seminar, lokakarya dan kegiatan sejenis.
 - 80% mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan.
 - 20% mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
 - 20% mahasiswa mengikuti kegiatan lomba ilmiah nasional.



- Program peningkatan akses dan konektivitas antar-kampus
 - Akses jaringan nirkabel tersedia di seluruh kampus.
 - Layanan informasi dan administrasi akademik dilakukan secara elektronik
 - Seluruh dosen tetap dan mahasiswa menggunakan smartcard sebagai kartu identitas dan transaksi elektronik.
- Program peningkatan media pembelajaran
 - 80% mata kuliah dilengkapi dengan materi pembelajaran berbasis electronics (e-learning dan laboratorium virtual).
 - 80% dosen tetap memanfaatkan fasilitas multi media.
- Program penguatan Sistem Informasi Manajemen institusi
 - Seluruh data/informasi kemahasiswaan, akademik, dosen, alumni, sarana dan prasarana dapat diakses secara elektronis

B. Penelitian

- Program pengembangan kegiatan penelitian mandiri dan kelompok
- Program peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan
- Program pengembangan produk bersama dengan pihak industri
- Program penelitian inovatif dan produktif untuk HAKI dan teknologi terapan.
- Program peningkatan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional

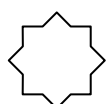
C. Pengabdian kepada masyarakat

- Program peningkatan link&match dengan dunia industri
- Program peningkatan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat

4.2 Strategi

A. Pendidikan

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional.
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan.

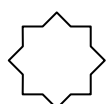


B. Penelitian

- Memberdayakan peran lembaga penelitian dan pusat kajian.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan.
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional

C. Pengabdian kepada masyarakat

- Meningkatkan link&match dengan dunia industri
- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat terutama disekitar lingkungan kampus



5

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Teknik Elektro Universitas Gunadarma Tahun 2007-2011 merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat Program Studi

Perubahan Rencana Strategis dapat dilakukan jika kondisi lingkungan, baik internal maupun eksternal, mengalami perubahan dan tidak sesuai lagi dengan sebagian besar kandungannya sehingga sulit untuk diimplementasikan. Setiap perubahan dilakukan oleh pimpinan program studi dan fakultas dan diajukan kepada Senat Universitas untuk memperoleh persetujuan.

